

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Denzin dan Lincoln dalam (Anggito dan Setiawan, 2018: 7) mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan landasan karakteristik dengan tujuan dan alasan untuk menguraikan kekhasan yang terjadi dan dilakukan dengan memasukkan berbagai strategi yang ada. Pemeriksaan subyektif bertujuan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif berbagai latihan yang dilakukan dan efek dari gerakan yang dilakukan.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Kirk dan Plant dalam (Anggito dan Setiawan, 2018: 7-8) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penyelidikan emosional dapat dianggap sebagai pelatihan ilmu pengetahuan manusia yang pada dasarnya bertumpu pada penegasan masyarakat dengan mempersepsikan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan..baik dengan keragaman alam semesta, latihan, keyakinan, minat, dan memusatkan perhatian pada kontras dalam struktur yang dapat membuat kontras yang signifikan.

Penelitian deskriptif kualitatif terdiri dari beberapa jenis, yakni penelitian tindakan, penelitian kepustakaan dan penelitian komparatif. Pada penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian tindakan yang bertujuan untuk mengevaluasi sebuah keberhasilan, manfaat kegunaan, kelayakan atau suatu kegiatan tertentu. Adapun kegiatan tersebut yakni kegiatan SMK Swasta Imelda Medan dalam mempromosikan sekolah menggunakan media jurnalistik dan media sosial.

3.2. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Imelda Medan yang terletak di Jalan Bilal No.24, Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20239. Sementara itu, penelitian telah selesai pada bulan Juli-September 2023 sesuai waktu yang ditentukan. Narasumber dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *ptobably sampling*, atau dengan kata lain prosedur pengujian yang tidak teratur. Kemungkinan besar pengujian memungkinkan seluruh masyarakat berubah menjadi uji penelitian. Dalam penelitian ini, sumber pemeriksaan terdiri dari:

1. Wakil Kepala SMK Swasta Imelda Medan, yang berjumlah 1 (satu) orang
2. Kepala Jurusan SMK Swasta Imelda Medan yang berjumlah 3 (tiga) orang
3. Guru Produktif SMK Swasta Imelda Medan yang berjumlah 1 (satu) orang

3.3. Prosedur Penelitian

Dalam mengarahkan pemeriksaan, ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh para ilmuwan. Tahapan tersebut meliputi:

1. Tahap Penataan
Sebelum memasuki penelitian, spesialis terlebih dahulu akan menyiapkan panduan pertemuan yang ditulis secara terorganisir sehingga pemutarannya lebih terkoordinasi. Kemudian ahlinya membuat surat izin penelitian untuk dikirim ke Sekolah Profesi Swasta Imelda Medan
2. Tahap Eksekusi
Pada tahap pelaksanaan, ilmuwan membawa catatan untuk mencatat halhal penting selama penyaringan dan selanjutnya melakukan dokumentasi untuk informasi tambahan pemeriksaan.
3. Tahap terakhir
Tahap terakhir, dokter spesialis akan meminta surat jawaban peninjakan kepada Pejabat Periklanan Sekolah Profesi Swasta Imelda Medan sebagai bukti telah memimpin pemeriksaan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013: 194), wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan informasi jika para ahli mempunyai keinginan untuk menyelesaikan masalah yang ingin mereka penelitian. Wawancara dapat dipimpin secara terorganisir dan tidak terstruktur. Wawancara terorganisir adalah suatu strategi pertemuan dimana para ilmuwan telah menyusun instrumen penelitian sebagai pertanyaan-pertanyaan yang tersusun (aturan wawancara) untuk sumber penelitian. Sementara itu, wawancara tidak terstruktur merupakan jenis wawancara yang tidak memanfaatkan panduan rapat yang telah disusun secara efisien. Kalaupun ada panduan pertemuan, itu hanyalah kerangka permasalahan yang ingin ditanyakan.

2. Studi kepustakaan yang dilakukan dengan dua cara yakni :
 - a. *Offline*, khususnya mengumpulkan informasi dari konsentrat perpustakaan seperti buku.
 - b. *Online*, khususnya mengumpulkan informasi melalui web/internet
 - c. Dokumentasi merupakan catatan kejadian-kejadian sebelumnya. Catatan dalam pemeriksaan dapat berupa informasi dari tempat penelitian, foto atau rekaman objek pemeriksaan dan lain sebagainya.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini diawali dengan surat pengantar sebagai permohonan persetujuan penelitian dan lembar panduan pertemuan sebagai alasan ilmuwan mengajukan pertanyaan penelitian kepada narasumber. Kemudian dalam menyelesaikan penelitian, instrumen yang digunakan adalah telepon genggam yang digunakan untuk mencatat pemeriksaan dan dokumentasi serta kertas gores untuk mencatat hal-hal penting selama siklus pemeriksaan.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian subjektif, informasi diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan strategi pengumpulan informasi yang berbeda dan dilakukan secara terus-menerus. Susan Stainback dalam (Sugiyono, 2013:335) mengungkapkan bahwa pemeriksaan informasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam proses penelitian subjektif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan ide-ide dalam informasi sehingga spekulasi dapat dibuat dan dinilai.

1. Redukasi data

Jumlah informasi yang ditemukan di lapangan sangatlah besar. Oleh karena itu, hal ini harus diselidiki dan poin demi poin secara lebih eksplisit. Oleh karena itu, informasi harus segera diselidiki melalui pengurangan informasi. Pengurangan informasi dapat berupa penjumlahan, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari mata pelajaran yang sesuai dengan ujian dan membuang desain informasi yang tidak penting.

2. Penyajian data

Setelah informasinya dikurangi, tahap selanjutnya adalah menampilkan informasi tersebut. Dalam pemeriksaan subjektif, penyajian informasi harus dimungkinkan dalam bentuk gambaran singkat, diagram, hubungan antar kelas, dan lain sebagainya. Metode yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam pemeriksaan subjektif adalah teks akun.

3. Verifikasi

Langkah ketiga menuju pemeriksaan informasi subjektif adalah melakukan penentuan dan pengecekan. Tujuan dapat dibuat untuk jangka waktu singkat dan diubah setelah pemeriksaan, atau sebaliknya dalam hal tujuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian, maka informasi penelitian tersebut dapat juga diperkuat dengan informasi atau bukti yang substansial.

3.7. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Menurut Salim (2018:165), dalam penelitian ini para ilmuwan benar-benar melihat legitimasi suatu informasi dilihat dari ukuran, yaitu validitas (reliabilitas) dan keteguhan (dapat diandalkan/kuat). Klarifikasi tersebut mencakup hal-hal yang menyertainya:

1. *Kredibilitas* (keterpercayaan) dengan teknik sebagai berikut:

- a) Terjalannya komitmen antar ahli dan pihak yang diteliti, agar tidak terburu-buru sehingga pengumpulan informasi dan data mengenai lingkungan sosial dan pusat penelitian dapat diperoleh dengan lancar.

- b) Kemantapan dalam persepsi menyiratkan pencarian terjemahan yang andal dengan cara yang berbeda mengenai proses pemeriksaan yang dapat diprediksi dan sementara. Keteguhan dalam persepsi harus dimungkinkan dengan melakukan persepsi secara hati-hati, hati-hati dan tiada henti selama siklus ujian.
 - c) Triangulasi, yaitu data yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara informasi wawancara dengan informasi persepsi dan catatan.
 - d) Melaksanakan ujian bersama rekan yang tidak mengikuti penelitian, sehingga ujian mendapat masukan dari orang lain.
2. *Dependabilitas* (bisa diandalkan/kokoh), lengkap memanfaatkan tata cara khususnya:
- a) Benar-benar memperhatikan kecenderungan yang berasal dari penelitian atau yang berasal dari objek penelitian
 - b) Dengan memusatkan perhatian pada kasus-kasus buruk
 - c) Setiap akhir dari satu fase hingga subjek penelitian. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengambil dokumentasi/foto-foto latihan dengan menggunakan kamera, video, tape corder mini, dalam merekam informasi..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN